BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[1]

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif ditinjau dari tingkat eksplanasinya. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif berlandasakan pada filsafat positivisme, biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.[2]

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan

[1] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 14.

beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.[3]

Penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data yang berkaitan langsung dengan pengaruh program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung, untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh program penguatan pendidikan karakter terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Peneliti juga berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi kemudian mendeskripsikan secara sistematis yang terkait dengan pengaruh pendidikan karakter terhadap minat dan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.[4] Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini penulis menggunakan pola penelitian korelasi sebab akibat. Variabel pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan variabel pertama berpengaruh terhadap variabel yang kedua. Dalam pembahasan skripsi ini terdapat tiga variabel yaitu tentang program Penguatang Pendidikan Karakter (PPK), minat belajar peserta didigk SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung, dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.

[3] Tanzeh, *Metodologi Penelitian*..., hal.63
[4] Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.22

Dengan adanya program penguatan pendidikan karakter (PPK) tersebut diharapkan bisa mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[5] Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Selanjunya Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.[6] Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[7]

Penelitian ini terdapat dua macam variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.[8] Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[9]

Program penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam penelitian ini sebagai variabel bebas *(independent variable)* disebut juga sebagai variabel X, sedangkan minat belajar dan hasil belajar sebagai *(dependent variable)* di sebut juga variabel Y. Adapun subvariabel untuk variabel Y yaitu:

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61.
[6] *Ibid*, hal. 38.
[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 161
[8] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 170
[9] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 61.

1. Minat belajar peserta didik sebagai variabel Y1.
2. Hasil belajar peserta didik sebagai variabel Y2.

C. Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

> Populasi merupakan elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[10]

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA 4, X MIPA 5, dan X MIPA 6 yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung, dengan jumlah keseluruhan 95 peserta didik.

2. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[11] Disini peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling* yaitu teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas.[12] Kemudian peneliti juga menggunakan teknik *sampling proporsional stratified random sampling*

---

[10] Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 6
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 119
[12] Ibid, hal. 83

yaitu pengambilan sampel secara acak dengan adanya strata kelas dan masing-masing strata kelas dapat diambil sampel secara acak serta dilakukan secara proposional.[13]

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Hakikat penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi. Hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.[14]

Populasi yang akan peneliti lakukan sangat luas dan bersifat homogen, maka teknik pengambilan sampelnya yang pertama menggunakan teknik *Stratified* yaitu dengan menentukan tingkatan kelas, peneliti disini menggunakan populasi peserta didik kelas 10, 11, dan 12 maka peneliti memilih kelas 10 untuk dijadikan sampel. Kemudian peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling* guna untuk memilih kelas mana saja yang akan di jadikan sampel. Dari keseluruhan kelas 10 Mipa terdapat 6 kelas maka peneliti memilih 3 kelas untuk di jadikan sampel yaitu kelas 10 Mipa 4, 10 Mipa 5, dan 10 Mipa 6. Dari ketiga kelas yang telah dipilih peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu dengan jalan semua individu diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi

---

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet XIII, hal. 134

[14] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 53

sampel. Adapun dalam mengambil sampel peneliti menggunakan pedoman dengan rumus sebagai berikut :[15]

$$n = \frac{\mathrm{N}}{N(d^2) + 1}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

d = Derajat Kebebasan (misal : 0,1; 0,05 atau 0,01)

oleh karena itu dengan berpedoman rumus diatas peneliti dapat menghitung jumlah sampel dari populasi penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{95}{95(0{,}1^2) + 1}$$

n =48,7 dibulatkan menjadi 49.

Hasil perhitungan rumus tersebut maka dapat di ambil sampel dari populasi 95 peserta didik yang mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) sebanyak 49 peserta didik.

D. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[16] Untuk memperoleh data Pengaruh Program Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Minat Belajar, digunakan

---

[15] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Yogyakarta : Graha Ilmu,2006), hal. 120.

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian...,* hal. 102

instrumen penelitian berupa angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan angket yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya.

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala dimana menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan maupun pernyataan kepada respon. Respoden atau siswa diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukuran yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dijabarkan pada tabel dibawah ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Respoden atau peserta didik diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukuran yang telah disediakan. Skor setiap alternatif jawaban atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Alternatif Skor Jawaban Variabel Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Minat Belajar Peserta didik

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak setuju/Jarang	2	3
Sangat tidak setuju/Tidak pernah	1	4

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Program Penguatan Pendidikan Karakter

NO	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Religius	1, 2, 4, 5, 39	5
2	Disiplin	3, 6, 7, 8, 10, 16, 36	7
3	Bertanggung Jawab	11, 13, 14, 15, 21, 37	6
4	Nasionalis	9, 12, 20, 38	4
5	Mandiri	18, 17, 19	3
Jumlah			25

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar Peserta didik

NO	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Gairah yang tinggi	22, 26, 32, 40	4
2	Tekun menghadapi tugas	27	1
3	Ulet menghadapi kesulitan	34	1
4	Memiliki minat terhadap pelajaran	23, 28, 33, 35	4
5	Sabar dan daya juang tinggi	29, 30	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	31	1
7	Senang mencari dan memecahkan masalah	24, 25	2
Jumlah			15

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[17] Menurut Sanapiah Faisal, Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.[18] Adapun Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket: instrumen yang digunakan adalah lembar angket yaitu sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

[17] *Ibid*, hal. 102

[18] Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal. 151.

2. Metode Dokumentasi: instrumen yang digunakan adalah suatu alat bantu pengumpulan data yang didokumentasikan, seperti data tentang jumlah siswa, data pendidik, kegiatan ekstrakurikuler, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan obyek.

Angket digunakan untuk mengetahui kompetensi profesional guru Fiqih serta minat belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah dan prestasi belajar siswa berupa raport.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.[19] Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer, yakni data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan.[20] Meliputi hasil angket yang telah disebar di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.
b. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

---

[19] *Ibid*, hal. 161

[20] Husain Umar, *metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 42

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah "subyek dari mana data dapat diperoleh".[21] Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan.[22] Adapun responden dari penelitian ini peserta didik yang dijadikan sampel.
b. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[23] Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah data siswa, data guru, kegiatan PPK, dan arsip lainnya.

3. Skala Pengukuran

Penyusunan instrumen penelitian harus mengetahui dan faham tentang jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran agar instrumen bisa diukur sesuai apa yang diukur dan bisa di percaya serta reliabel (konsisten) terhadap permasalahan instrumen penelitian. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklarifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert.

---

[21] Arikunto, *Prosedur Penelitian...,* hal. 172
[22] *Ibid*, hal. 130
[23] *Ibid*, hal. 201

Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.[24]

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menulis beberapa metode yang relevan dalam pengumpulan data dengan permasalahan yang ada. Adapun merode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperagkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[25] Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang pengaruh program penguatn pendidikan karakter terhadap minat belajar peserta didik. Adapun jenis pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: “sangat setuju/selalu”, “setuju/sering”, “tidak setuju/kadang-kadang”, dan “sangat tidak setuju/tidak pernah”. Untuk masing-masing pilihan jawaban

[24] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 86
[25] Suguiono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

penulis memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara dua sampai lima, berikut dipaparkan dalam tabel:

Tabel 3.4. Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu pasti ada atau terjadi.
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/ pertanyaan itu lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
Kadang-kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Tidak pernah (TP)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu sama sekali tidak terjadi

Butur-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel bebas propgram penguatan pendidikan karakter (X) dan minat belajar peserta didik (Y_1).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, nutulen rapat, catatan harian da sebagainya.[26] Sedangkan menurut Ridwan, metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan.[27] Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung,

[26] Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201
[27] Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru*, (Bandung: alfabeta, 2006), hal. 77

struktur organisasi, sarana prasaranan, RPP, kegiatan ekstrakurikuler dan sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang di peroleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mrnjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[28] Tujuan analisi data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap Deskripsi Data

   Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang program penguatan pendidikan karakter, minat belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori.

[28] Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

2. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat penguku itu mengukur apa yang ingin diukur.[29] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor0skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program *statistic SPSS versi 16.0 for windows*,

Item instrumen dianggap valid dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5 %, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel.}$ Untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi *16,0.*

[29] Tanzeh, *Metodologi Penelitian...,* hal. 83

Uji validitas instrumen program penguatan pendidikan karakter (PPK) dan minat belajar peserta didik berupa angket dengan jumlah 40 butir (25 butir untuk uji instrumen program penguatan pendidikan karakter (PPK), 15 butir untuk uji instrumen minat belajar peserta didik) yang disebar ke 4 9 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi *16, 0.* Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5. Uji validitas instrumen (25 butir) untuk uji instrumen program penguatan pendidikan karakter (PPK) (X_1)

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N:49), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,506	0,281	Valid
2.	0,763	0,281	Valid
3.	0,312	0,281	Valid
4.	0,622	0,281	Valid
5.	0,443	0,281	Valid
6.	0,384	0,281	Valid
7.	0,509	0,281	Valid
8.	0,480	0,281	Valid
9.	0,488	0,281	Valid
10.	0,356	0,281	Valid
11.	0,620	0,281	Valid
12.	0,460	0,281	Valid
13.	0,343	0,281	Valid
14.	0,464	0,281	Valid
15.	0,668	0,281	Valid
16.	0,363	0,281	Valid
17.	0,317	0,281	Valid
18.	0,539	0,281	Valid
19.	0,568	0,281	Valid
20.	0,707	0,281	Valid
21.	0,562	0,281	Valid
22.	0,446	0,281	Valid
23.	0,422	0,281	Valid
24.	0,429	0,281	Valid
25.	0,540	0,281	Valid

Tabel 3.6. Uji validitas instrumen (15 butir) untuk uji instrumen minat belajar peserta didik (Y_1)

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N:49), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,731	0,281	Valid
2.	0,310	0,281	Valid
3.	0,327	0,281	Valid
4.	0,776	0,281	Valid
5.	0,411	0,281	Valid
6.	0,406	0,281	Valid
7.	0,543	0,281	Valid
8.	0,350	0,281	Valid
9.	0,300	0,281	Valid
10.	0,717	0,281	Valid
11.	0,464	0,281	Valid
12.	0,725	0,281	Valid
13.	0,637	0,281	Valid
14.	0,852	0,281	Valid
15.	0,610	0,281	Valid

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317

Gambar 3.1. Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5% dan 1%

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kalai atau

lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[30] Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yanh mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.[31] Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan computer seri program *statistic SPSS versi 16.0 for windows*

Kriteria suatu instrumen penilitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60.[32] Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *internal Consistency* yaitu tehnik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Alpha Crobach. Kriteria pengujian reliabilitas Uji statistik Crobach Alpha di interprestasikan sebagai berikut:

Tabel 3.7. Kriteria interpretasi uji reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,20-0,40	Agak reliabel

[30] Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 173

[31] Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 222

[32] *Ibid*, hal. 175

0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel[33]

Tabel 3.8. hasil uji reliabilitas item program penguatan pendidikan karakter (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	25

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,865, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=49 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,281. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,865 > r_{tabel} = 0,281 sehingga tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.9. hasil uji reliabilitas item minat belajar peserta didik (Y_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	15

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,838, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai rtabel dengan nilai N=49 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,281. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,838 > r_{tabel} = 0,281 sehingga tergolong dinilai antara 0,81-

[33] Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), Hal. 196

1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdaoat hubungan yang linier atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linieritas.

3. Tahap Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan statistik SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi *16.0*. Interpretasi dari hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dengan cara: membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 (jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh

terhadap variabel Y) atau dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (jika nilai r hitung > r tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai r hitung < r tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y). Peneliti menggunakan analisis ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara umum kondisi yang terjadi di lapangan serta untuk menunjukkan pengaruh antar variabel-variabel. Langkah-langkah perhitungan regresi sederhana dalam penelitian ini dengan menggunakan *SPSS versi 16, 0.*

b. Analisis Uji Manova

Uji manova merupakan uji multivariat analisis jalur / *multivariat analysis of variace.* Monova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dipenden dan independen serta dalam variabel dipenden terdiri dari lebih 1 variabel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dipenden yaitu minat belajar peseta didik dan hasil belajar peserta didik. Langkah-langkah perhitungan manova dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the sosial Sciences*) versi *18, 0.* Adapun untuk interpretasi hasil uji manova dapat dilihat dari nilai p value (*Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace,* dan *Roy's Largest Root*) ≤ 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai p value (*Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace,* dan *Roy's Largest Root*) ≥ 0,05 maka hipotesis ditolak.